

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2010)

Menurut (Moleong, 2005), metode penelitian kualitatif adalah suatu riset yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

#### **3.2. Objek Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2015) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif dan reliabel tentang suatu hal atau variabel tertentu. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah Kafe Goodtimes. Dengan melakukan analisa usaha pada aspek kelayakan finansial.

#### **3.3. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut (Nazir, 1988), metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Sedangkan menurut (Sugiyono, 2005) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas..

### 3.4. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang belum tersedia, sehingga untuk mendapatkannya, data harus diperoleh dari sumber aslinya (Simamora, 2004).

Sedangkan data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002). Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sutopo, 2006), metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dikelompokkan ke dalam dua jenis cara, yaitu teknik yang bersifat interaktif dan non-interaktif. Metode interaktif meliputi interview dan observasi berpartisipatif, sedangkan metode non interaktif meliputi observasi tak berpartisipatif, teknik kuesioner, mencatat dokumen, dan partisipasi tidak berpartisipatif.

Sedangkan (Sugiyono, 2008) ada empat macam tehnik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan.

#### 3.5.1. Teknik Wawancara

Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relatif lama (Sutopo, 2006).

Jenis interview meliputi interview bebas, interview terpimpin, dan interview bebas terpimpin (Sugiyono, 2008). Interview bebas, yaitu wawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang dikumpulkan. Interview terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin.

Dalam mencari informasi, peneliti melakukan dua jenis wawancara, yaitu autoanamnesa (wawancara yang dilakukan dengan subjek atau responden) dan aloanamnesa (wawancara dengan keluarga responden) (Sugiyono, 2008).

### 3.5.2. Teknik Observasi

Pengamatan dalam istilah sederhana adalah proses peneliti dalam melihat situasi penelitian. Teknik ini sangat relevan digunakan dalam penelitian kelas yang meliputi pengamatan kondisi interaksi pembelajaran, tingkah laku anak dan interaksi anak dan kelompoknya. Pengamatan dapat dilakukan secara bebas dan terstruktur. Alat yang bisa digunakan dalam pengamatan adalah lembar pengamatan, ceklist, catatan kejadian dan lain-lain.

(Bungin, 2007) mengemukakan beberapa bentuk observasi, yaitu:

1. Observasi partisipasi adalah (participant observation) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.
2. Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
3. Observasi kelompok ialah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.

### 3.5.3. Teknik Dokumentasi

(Renier, 1997) sejarawan terkemuka dari University college Lodon, menjelaskan istilah dokumen dalam tiga pengertian, pertama dalam arti luas, yaitu yang meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun lisan; kedua dalam arti sempit, yaitu yang meliputi semua sumber tertulis saja; ketiga dalam arti spesifik, yaitu hanya yang meliputi surat-surat resmi dan surat-surat Negara, seperti surat perjanjian, undang-undang konsesi, hibah dan sebagainya.

## 3.6. Proses Analisa Data

Proses analisa penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkahlangkah menurut (Miles, 1992), diantaranya sebagai berikut :

### 3.6.1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data.

### 3.6.2. Reduksi data

Reduksi data yaitu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.

### 3.6.3. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya

### 3.6.4. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan ialah kegiatan menganalisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.

## 3.7. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2005).

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisa dilakukan setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul.

Berikut Teknik Analisis data ditinjau dari aspek keuangan :

### 3.7.1. Net Present Value (NPV)

Menurut Umar (2007), Net Present Value yaitu selisih antara Present value dari investasi dengan nilai sekarang dari penerimaan-penerimaan kas bersih (aliran kas operasional maupun aliran kas terminal) di masa yang akan datang. Untuk menghitung nilai sekarang perlu ditentukan tingkat bunga yang relevan.

NPV mencerminkan besarnya tingkat pengembalian dari usulan usaha atau proyek, oleh karena itu usulan proyek yang layak diterima haruslah memiliki nilai NPV > 0, jika tidak maka proyek itu akan merugi. Rumus yang digunakan dalam NPV adalah sebagai berikut:

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{CF_t}{(1+r)^t} - I_0$$

Dimana:

NPV = Net Present Value atau Nilai Sekarang

$\Sigma$  = Simbol untuk penjumlahan

t = Periode waktu atau tahun ke-t

n = Umur usaha

CF<sub>t</sub> = Aliran kas pada tahun t

r = Tingkat suku bunga atau biaya modal

I<sub>0</sub> = Modal investasi awal

Kriteria untuk menerima atau menerima rencana investasi dengan metode NPV adalah sebagai berikut:

Jika NPV > 0, maka rencana investasi diterima.

Jika NPV < 0, maka rencana investasi ditolak.

Jika NPV = 0, maka rencana investasi dapat diterima atau nilai perusahaan akan tetap jika rencana investasi diterima atau ditolak.

### 3.7.2. Internal Rate of Return (IRR)

Internal Rate of Return dapat diidentifikasi sebagai tingkat bunga yang akan menjadikan jumlah nilai sekarang dari proceed yang diharapkan akan diterima sama dengan jumlah nilai sekarang dari pengeluaran modal. Pada dasarnya IRR harus dicari dengan cara trial and error (Riyanto, 1997)

Rumus yang digunakan untuk IRR adalah sebagai berikut:

$$IRR = i + (i - i') \times \frac{NPV}{NPV' + NPV}$$

Dimana:

IRR = Internal rate of return atau tingkat pengembalian internal

i = Bunga diskonto yang menghasilkan NPV positif

i' = Bunga diskonto yang menghasilkan NPV negative

NPV = Nilai sekarang yang positif

NPV' = Nilai sekarang yang negative

### 3.7.3. Payback Period

Menurut (Jakfar, n.d.), metode Payback Period merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu pengembalian investasi suatu proyek atau usaha. Perhitungan ini dapat dilihat dari perhitungan kas bersih (proceed) yang diperoleh setiap tahun. Nilai kas bersih merupakan penjumlahan laba setelah

pajak ditambah dengan penyusutan (dengan catatan jika investasi 100 % menggunakan modal sendiri).

$$PP = \frac{\text{nilai investasi}}{\text{kas masuk bersih}} \times 1 \text{ tahun}$$

#### 3.7.4. Profitability Index

Profitability index (PI ) merupakan selisih antara Present Value dari investasi dengan nilai sekarang dari penerimaan-penerimaan kas bersih (aliran kas operasional maupun kas terminal) di masa yang akan datang.

Menurut (Fahmi., 2014) PI adalah rasio seluruh nilai tunai (PV) dari arus kas masuk di masa mendatang terhadap investasi awal. Dengan begitu rumus untuk menghitung profitability index (PI) adalah :

$$PI = \frac{PV}{I}$$

Dimana :

PI = Profitability index

PV = present value atau nilai kas masuk yang bersifat netto (bersih)

I = investasi atau nilai kas yang bersifat keluar

Jika nilai  $PI > 1$  maka usulan investasi dikatakan menguntungkan, sedangkan nilai  $PI < 1$  maka usulan investasi dikatakan tidak menguntungkan.

#### 3.7.5. Analisis Sensitivitas

(Sutojo, 1983) analisis sensitivitas bertujuan untuk melihat apa yang akan terjadi dengan hasil analisis suatu usaha jika terjadi kesalahan atau perubahan pada perhitungan biaya dan penjualan. Setiap kemungkinan yang terjadi dilihat pengaruhnya terhadap usaha. Implikasi dari kondisi tersebut harus diadakan analisis kembali untuk berbagai kemungkinan yang terjadi pada kondisi riil. Analisis usaha umumnya berdasarkan pada nilai dari perkiraan-perkiraan yang dapat terjadi pada masa mendatang.

1. Alasan dilakukannya analisis sensitivitas adalah untuk mengantisipasi adanya perubahan-perubahan berikut:
2. Adanya cost overrun, yaitu kenaikan biaya-biaya, seperti biaya konstruksi, biaya bahan-baku, produksi, dsb.
3. Penurunan produktivitas
4. Mundurnya jadwal pelaksanaan proyek

Setelah melakukan analisis dapat diketahui seberapa jauh dampak perubahan tersebut terhadap kelayakan proyek: pada tingkat mana proyek masih layak dilaksanakan.

